

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi Indonesia di 2019 gagal melebihi atau menurun dari pertumbuhan ekonomi di 2018. Pertumbuhan ekonomi 2019 berada di angka 5,02 persen lebih rendah dari di 2018 yang mencapai 5,17 persen. Saat ini banyak jenis badan usaha, mulai dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) hingga koperasi sehingga semakin banyak persaingan di dunia usaha. Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian merupakan pengganti UU 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang memuat pembaruan hukum, sehingga mampu mewujudkan Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh. Koperasi adalah badan usaha (perusahaan) yang pemilik dan pelanggannya adalah sama, yaitu para anggotanya dan merupakan prinsip identitas koperasi yang sering digambarkan dalam lambang segi tiga. Jadi, pelanggan sama dengan pemilik dan anggota, dimana ketiga pihak tersebut orangnya adalah sama. Menurut Kasmir (2014:254) koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Koperasi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang di dirikannya (Yanti et al., 2019).

Sesuai dengan namanya koperasi simpan pinjam adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dengan kegiatan usaha yang berupa menerima simpanan maupun pinjaman. Dalam menjalankan usahanya, semua jenis koperasi memegang asas yang sama yaitu asas kekeluargaan. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam melakukan usahanya, koperasi simpan pinjam memiliki modal yang berasal dari 2 sumber. Sumber pertama diperoleh dari simpanan anggota koperasi, baik yang bersifat simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela ataupun hibah. Sumber kedua dapat diperoleh dari modal pinjaman kepada badan usaha atau koperasi lainnya.

Analisis sumber dan penggunaan modal merupakan suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dan untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sehati dalam periode tertentu. Koperasi Simpan Pinjam Sehati merupakan koperasi

berbasis anggota maka aktifitas usahanya harus berfokus untuk mensejahterakan anggota, hal ini sangat disadari oleh para pengurus dan pengawas karena jika anggotanya sejahtera maka koperasinya juga akan berkembang dengan baik sehingga bermanfaat bagi banyak orang. Koperasi Sehati bersifat terbuka dan umum untuk masyarakat. Koperasi Sehati membutuhkan modal kerja yang sesuai untuk menggerakkan dan meningkatkan usahanya.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan untuk beroperasi seefisien dan seefektif mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena kekacauan keuangan (Subandi, 2013). Apabila modal kerja berlebihan akan mengakibatkan sebagian dana yang tersedia tidak produktif lagi karena kelebihan modal kerja akan menimbulkan pemborosan.

Suatu koperasi yang dapat mempertahankan eksistensinya dan menciptakan tingkat profitabilitas secara maksimal, harus menerapkan strategi yang inovatif dan kreatif. Hal lain yang dapat dilakukan koperasi dalam bersaing adalah dengan melakukan efektivitas dalam kegiatan operasional. Efektivitas tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Modal kerja merupakan salah satu sumber daya keuangan perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu mengelola modal kerja dengan baik maka akan menghambat kinerja perusahaan sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat profitabilitas yang diperoleh. Modal kerja harus berjumlah cukup seseuai dengan kebutuhan operasional perusahaan agar mendukung efektivitas. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan macet dalam menjalankan operasionalnya dan nantinya dapat kehilangan keuntungan atau profit (Kompasiana.com)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa

periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2012:196).

Indonesia salah satu negara di Asia yang terkena dampak Covid 19, sehingga perekonomian di Indonesia terancam, khususnya di berbagai sektor ada yang mengalami penurunan. (Pakpahan, 2020) menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi COVID 19 yaitu sektor pariwisata, perdagangan dan investasi. Disisi lain sektor jasa atau lembaga keuangan juga mengalami kecemasan akibat pandemi ini, salah satunya masalah mengenai pembayaran hutang atau kredit pinjaman kepada nasabah atau anggota, karena kondisi yang tidak pasti ini akan mengakibatkan keterlambatan pembayaran nasabah atau anggota dalam pengembalian dana pinjaman dan implikasinya pada keberlangsungan kinerja lembaga keuangan tersebut.

Koperasi saat ini mengalami tantangan yang sangat berat akibat COVID19, selain kegiatan usaha harus bertahan, koperasi harus memikirkan bagaimana caranya mempertahankan partisipasi anggota agar tetap selalu menyimpan dana di Koperasi tersebut. Setiap koperasi masih menghadapi hambatan dan masalah struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan, dengan demikian masih perlu perhatian yang lebih luas oleh pemerintah agar koperasi keberadaannya benar-benar diperhitungkan dalam perekonomian,serta perlu ditingkatkan kembali dan adanya inovasi baru bagi koperasi yaitu peningkatan SDM koperasi berkualitas, Inovasi, Produk Koperasi, Digitaliasi Koperasi dan lain-lain dengan tujuan agar koperasi mampu bertahan dimasa pandemi COVID-19 (Hamzah, 2021).

Dari hasil usaha yang telah diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Sehati dalam bentuk usaha simpan pinjam diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Ringkasan Sumber Pendapatan dan Biaya Pengeluaran KSP Sehati

| No | Komponen | Tahun Buku | | |
|----|-------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Keanggotaan | 4.375 | 4.852 | 5.260 |
| 2 | Simpanan Diterima | 22.356.193.848 | 26.140.114.619 | 30.374.408.848 |
| 3 | Pinjaman yang Dicairkan | 26.078.415.000 | 27.135.197.000 | 29.913.622.500 |
| 4 | Pendapatan | 4.033.519.118 | 3.955.945.472 | 4.406.235.970 |
| 5 | Biaya | 3.038.256.438 | 3.003.146.597 | 3.766.844.830 |
| 6 | SHU | 975.450.000 | 933.450.000 | 618.266.000 |

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Sehati, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pendapatan KSP Sehati pada Tahun 2019-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2019-2020 pendapatan mengalami penurunan. Akan tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali hingga mencapai 4.406.235.970. kemudian pada komponen biaya pada tahun 2021 KSP Sehati mengeluarkan pembiayaan yang cukup besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau tahun 2020. Pada tahun 2021 besar biaya yang dikeluarkan adalah 3.766.844.830. Jumlah pendapatan pada tahun 2021 meningkat, akan tetapi jika dilihat dari sisa hasil usaha (SHU) yang dimiliki KSP Sehati cenderung mengalami penurunan. Penggunaan modal kerja di tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan. Anggota koperasi yang meminjam uang mengalami kendala dalam hal pembayarannya. Anggota koperasi meminta keringanan kepada pihak koperasi untuk penangguhan pembayaran pinjaman.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa SHU dari tahun 2019-2021 KSP Sehati mengalami fluktuasi. SHU yang diperoleh dari simpan pinjam tahun 2019 sebesar 975.450.000 mendapatkan hasil yang cukup baik pada tahun 2020 mengalami penurunan 933.480.000 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 618.266.000. Rendahnya keuntungan dalam Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima koperasi bisa disebabkan berbagai hal, antara lain disebabkan dari pengeluaran yang tinggi ataupun memang modal yang digunakan tidak dapat berputar secara teratur.

Melihat permasalahan yang terjadi di KSP Sehati di atas bahwa perlu untuk melakukan analisis rasio modal kerja sehingga dapat mengetahui posisi keuangan dan profit yang dihasilkan oleh koperasi. Menurut Munawir (2014:37) dalam (Liunima, 2019) analisis rasio modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah modal kerja atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu. Selain itu dapat memperoleh informasi faktor-faktor yang mengakibatkan menurunnya simpan pinjam koperasi sehati, adanya pandemi Covid-19 semua pihak (pengelola dan anggota) mengalami kesulitan keuangan. Penghasilan yang tidak pasti, akses bekerja sulit yang mengakibatkan anggota koperasi yang kesulitan membayar pinjaman bahkan meminta untuk penangguhan pinjaman koperasi. Dalam koperasi simpan pinjam modal yang ada didalamnya sangat dipengaruhi

oleh simpanan anggota, semakin banyak anggota maka semakin besar modal yang diperoleh.

Penelitian ini mengambil objek Koperasi Simpan Pinjam Sehati di Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, karena koperasi ini termasuk koperasi yang aktif serta memiliki sumber dana dan penggunaan modal yang cukup tinggi maka harus ada kesesuaian dalam menggunakan modal kerjanya secara maksimal untuk mempertahankan profitabilitas koperasi walaupun belum sepenuhnya. Hal tersebut melatar belakangi penelitian inisejauh mana perkembangan profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Sehati di masa pandemi Covid-19. Maka penelitian ini mengambil judul " Analisis Rasio Modal Kerja Guna Mempertahankan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sehati Cabang fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah"

B. Rumusan Masalah

1. Darimanakah sumber dana Koperasi Simpan Pinjam berasal?
2. Bagaimanakah penggunaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Sehati?
3. Apakah penyebab menurunnya profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Sehati ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sumber dana Koperasi Simpan Pinjam Sehati.
2. Untuk mengetahui Penggunaan Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam Sehati.
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Sehati.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

1. Bagi Peneliti
Dapat mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja apakah sudah digunakan dengan efektif.
2. Bagi Koperasi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer koperasi dalam memaksimalkan kebijakan yang dibuat oleh pengurus koperasi.

3. Bagi Pengurus Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengurus koperasi sebagai bahan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

E. Sistematika Penelitian

Penyusunan sistematika penulisan dalam penelitian ini dimaksudkan peneliti untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai penelitian yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang landasan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dikemukakan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian yang terbagi dalam pendekatan masalah, sumber data, jenis data, cara pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan atau objek penelitian analisis data dan interpretasi analisis hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir dari penelitian ini, menjelaskan kesimpulan dan dari keseluruhan. Selain itu bab ini juga memberikan saran-saran untuk mengembangkan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.